

Global

Saham-saham AS berakhir pada hari Kamis dengan catatan kuat seperti S&P 500 melonjak 1% dan ditutup pada rekor baru. Nasdaq Composite naik 1,51%, juga mencapai level tertinggi sepanjang masa, sementara Dow ditutup naik 0,3%. Investor menunggu laporan pekerjaan pada hari Jumat untuk mendapatkan wawasan mengenai pasar tenaga kerja, yang telah menunjukkan kekuatan meskipun tingkat suku bunga telah naik lebih tinggi sepanjang tahun lalu. Ketua Federal Reserve Jerome Powell memberi isyarat bahwa bank sentral "tidak jauh" dari tujuan penurunan suku bunga. Namun dalam sambutannya di depan Komite Perbankan Senat, Powell tidak memberikan jadwal yang jelas kapan The Fed akan mulai melakukan pelonggaran kebijakan. Sementara itu kabar dari Jepang, kelompok serikat industri terbesar di Jepang, UA Zensen, dilaporkan bahwa pengusaha telah setuju untuk menaikkan upah sebesar 6,7% bagi pekerja penuh waktu sebagai bagian dari negosiasi upah musim semi tahunan. Upah yang lebih tinggi merupakan prasyarat bagi Bank of Japan untuk mulai melonggarkan kebijakan moneternya yang sangat longgar dan dapat menyebabkan kenaikan suku bunga dan penguatan Yen.

Domestik

Penutupan IHSG mencetak rekor paa perdagangan kemarin dengan menguat 0,6% ke posisi 7.373,96. Meski menguat, tetapi IHSG masih cenderung bertahan di level psikologis 7.300 dan belum mampu untuk menyentuh level psikologis 7.400. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan kemarin mencapai sekitar Rp 11,98 triliun dengan melibatkan 25,97 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1,3 juta kali. Sebanyak 287 saham terapresiasi, 233 saham terdepresiasi, dan 248 saham cenderung stagnan. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan pembelian bersih sebesar Rp478,56 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp515,61 miliar di pasar reguler. Di samping itu, investor asing juga melakukan penjualan bersih sebesar Rp37,05 milia di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.620 – 15.640 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.580 – 15.650. Pada hari Rabu tanggal 13 Maret pekan depan, Kementerian Keuangan berencana akan mengadakan lelang obligasi dengan target Rp 24T. Terdapat potensi kuatnya permintaan pada lelang pekan depan sehubungan dengan akan adanya jatuh tempo FR70 sekitar Rp 130T pada 15 Maret mendatang.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	6-Mar	7-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.64	6.64	(0.09)
INA 10 YR (USD)	5.02	4.99	(0.78)
UST 10 YR	4.10	4.08	(0.47)

INDEXES	6-Mar	7-Mar	%
IHSG	7329.80	7373.96	0.60
LQ45	994.06	996.56	0.25
S&P 500	5104.76	5157.36	1.03
DOW JONES	38661.05	38791.3	0.34
NASDAQ	16031.54	16273.3	1.51
FTSE 100	7679.31	7692.46	0.17
HANG SENG	16438.09	16229.7	(1.27)
SHANGHAI	3039.93	3027.40	(0.41)
NIKKEI 225	40090.78	39598.7	(1.23)

FOREX	7-Mar	8-Mar	%
USD/IDR	15680	15640	(0.26)
EUR/IDR	17091	17127	0.21
GBP/IDR	19959	20041	0.41
AUD/IDR	10302	10355	0.52
NZD/IDR	9613	9651	0.40
SGD/IDR	11717	11728	0.09
CNY/IDR	2179	2174	(0.21)
JPY/IDR	105.48	105.72	0.23
EUR/USD	1.0900	1.0951	0.47
GBP/USD	1.2729	1.2814	0.67
AUD/USD	0.6570	0.6621	0.78
NZD/USD	0.6131	0.6171	0.65

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Current Account JAN	¥438.2B	¥744.3B	¥-250.0B
EA	GDP Growth Rate QoQ 3rd Est		-0.1%	0.0%
US	Non-Farm Payrolls FEB		353K	195K
US	Unemployment Rate FEB		3.7%	3.7%
US	Average Hourly Earnings YoY		4.5%	4.3%
US	Average Hourly Earnings MoM FEB		0.6%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI